

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh kinerja keuangan berdasarkan variabel kemandirian daerah, ketergantungan keuangan, dan efektivitas PAD terhadap alokasi belanja modal dan pertumbuhan ekonomi pada pemerintah daerah kabupaten/kota D.I. Yogyakarta. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dijelaskan pada bab IV, dapat ditarik kesimpulan berupa:

1. Hasil menunjukkan secara empiris bahwa kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap alokasi belanja modal.
2. Alokasi belanja modal berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
3. Alokasi belanja modal tidak memediasi variabel kinerja keuangan terhadap pertumbuhan ekonomi berdasarkan rasio kemandirian daerah dan ketergantungan keuangan. Sedangkan alokasi belanja modal memediasi hubungan antara efektivitas PAD dengan pertumbuhan ekonomi dengan arah negatif.

B. Implikasi

1. Implikasi Praktis

Penelitian ini secara praktik dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan investasi dan bahan dalam penyusunan anggaran baik pendapatan maupun biaya serta menjadikan bahan evaluasi atas

kebijakan pemerintah untuk kedepannya. Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, harapan untuk pemerintah daerah kabupaten/kota D.I. Yogyakarta agar lebih memperhatikan kinerja keuangan pemda dengan cara antara lain: 1) pemerintah harus konsisten dan stabil dalam menciptakan kemandirian daerah, 2) anggaran PAD harus ditingkatkan untuk mengurangi ketergantungan pemerintah terhadap bantuan dari pusat, 3) dana pada anggaran daerah pada dasarnya adalah dari publik, oleh karena itu pengalokasian belanja modal untuk pelayanan kepada publik harus ditingkatkan, 4) diperlukan langkah reservasi dan identifikasi ulang terhadap jumlah alokasi dana terutama pada belanja pegawai dan belanja barang dan jasa secara lebih akurat dan detail apakah sesuai dengan kebutuhan yang sebenarnya sehingga sesuai dengan konsep *money follow function*.

2. Implikasi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai kinerja keuangan, alokasi belanja modal, dan pertumbuhan ekonomi pada pemerintah daerah kabupaten/kota D.I. Yogyakarta. Hasil penelitian ini yaitu kemandirian daerah, ketergantungan keuangan, dan efektivitas PAD tidak berpengaruh terhadap alokasi belanja modal. Alokasi belanja modal berpengaruh signifikan positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Alokasi belanja modal tidak memediasi hubungan antara kinerja keuangan dengan pertumbuhan ekonomi berdasarkan kemandirian daerah dan ketergantungan keuangan. Sementara alokasi belanja modal memediasi hubungan antara efektivitas PAD dengan pertumbuhan ekonomi. Hasil tersebut dapat menjadi referensi sekaligus menjadi bahan

pertimbangan pada penelitian selanjutnya yang akan meneliti tentang kinerja keuangan terhadap alokasi belanja modal dan pertumbuhan ekonomi.

C. Keterbatasan

Adapun keterbatasan penelitian, dijelaskan dalam uraian berikut ini:

1. Penelitian ini hasilnya banyak yang menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan. Hal tersebut artinya bahwa populasi tidak dapat digeneralisasikan/diberlakukan untuk umum.
2. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan realisasi anggaran dari tahun 2003-2014. Jika hanya menggunakan informasi data saja kurang menggambarkan bagaimana kondisi riil kinerja keuangan di pemerintah daerah.

D. Saran

Bedasarkan keterbatasan-keterbatasan tersebut saran untuk penelitian yang berkelanjutan adalah sebagai berikut:

1. Menambahkan tahun penelitian dan memperluas populasi dengan memilih kabupaten dan kota yang ada di Indonesia atau menggunakan seluruh kabupaten di Indonesia sehingga dapat digeneralisasi.
2. Untuk pertimbangan penelitian selanjutnya dapat menambahkan metode obeservasi atau kuesioner sehingga dapat menanyakan secara langsung bagaimana kendala ataupun masalah-masalah yang dihadapi dalam mengoptimalisasi kinerja keuangan pemerintah daerah agar mencapai kinerja yang diinginkan.